

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan survey yaitu pengumpulan data yang diambil setiap subjek penelitian, dengan jenis pendekatan Kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif ialah statistic yang berfungsi untuk mendndeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpaa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Anggraeni & Saryono., 2018)

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 29 Juli 2023

##### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Gubug 2 Kabupaten Grobogan

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subyek penelitian juga membahas karakteristik subyek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel yang digunakan (Arikunto, 2016).

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitian sebagai berikut :

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2014). Populasi pada penelitian ini seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Gubug 2 Kabupaten Grobogan pada bulan Juli 2023 yaitu 43 ibu hamil trimester III.

## 2. Sampel

Sampel adalah objek penelitian yang menjadi bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama (Notoatmodjo, 2014). Sampel yang mengambil dari populasi disebut sampling. Teknik yang digunakan adalah *total sampling*. Dengan total ibu hamil trimester III pada bulan Juli 2023 adalah 43 orang ibu hamil trimester III.

## D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independent yaitu pengetahuan ibu hamil tentang prenatal yoga.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
Variabel Penelitian : Pengetahuan ibu hamil Tentang Prenatal yoga	Segala sesuatu yang diketahui tentang prenatal yoga mencakup : Pengertian, manfaat, prinsip, indikasi, kontraindikasi, persiapan yoga, teknik yoga	Kuesioner 17 soal	Ordinal	Jawaban Benar : 1 Jawaban Salah : 0 Kriteria : Pengetahuan baik (75-100%) Pengetahuan cukup (56-75%) Pengetahuan kurang (<56%)
Sub bab variable : 1.Umur	usia ibu hamil yang dihitung	kuesioner dengan	Ordinal	

	dari kelahiran sampai ulang tahun terakhir	menggunakan satu pertanyaan		1. Remaja akhir : 17-25 tahun 2. Dewasa awal : 26-35 tahun 3. Dewasa akhir: 36-46 tahun (WHO)
2. Pendidikan	jenjang Pendidikan formal yang dicapai atau diselesaikan oleh ibu hamil yang ditandai dengan mendapatkan ijazah, pada saat dilakukan pengumpulan data	kuesioner dengan menggunakan satu pertanyaan	Ordinal	1. Dasar (kelulusan SD, kelulusan SMP) 2. Menengah (kelulusan SMK, kelulusan SMA) 3. Tinggi (Diploma, strata) (UU No. 30 tahun 2003)
3. Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan ibu hamil yang dapat dijadikan sumber penghasilan setiap harinya	kuesioner dengan menggunakan satu pertanyaan	Nominal	1. Tidak bekerja 2. Bekerja (PNS, Tani, Jualan Online)

## F. Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner, yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Gubug 2 Kabupaten Grobogan. Pada penelitian ini alat yang digunakan kuesioner Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang Prenatal Yoga Kuesioner tersebut di adopsi milik Pepi Lovita Sari tahun 2018, dengan sebanyak 17 soal yang diuji valid pada 10 orang Kabupaten Jombang.

a. Uji Validitas

Menurut Notoatmodjo (2014), uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkapkan data secara variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas pada penelitian ini tidak dilakukan secara langsung dikarenakan kuesioner dalam penelitian ini, merupakan kuesioner adopsi dari penelitian yang dilakukan Pepi Lovita Sari (2018) , sehingga uji validitas dan uji reliabilitasnya menggunakan dari penelitian tersebut. Tabel di bawah ini merupakan hasil dari uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas kuesioner dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*, yaitu dengan ketentuan jika nilai *Cronbach Alpha* >  $r_{tabel}$ , maka dinyatakan reliabel dan jika nilai *Cronbach Alpha* <  $r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak reliabel. Dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas dari kuesioner adopsi dari penelitian sebelumnya yaitu milik Pepi Lovita Sari 2018. Berikut hasil dari uji reliabilitas.

Kisi-kisi instrument kuesioner gambaran pengetahuan ibu hamil tentang prenatal yoga.

No.	Pertanyaan	Favorable	Unfavorable
1.	Pengertian	3,1	2
2.	Manfaat	5,6,7	4,8
3.	Prinsip	10	11
4.	Indikasi dan Kontraindikasi	12,13	14
5.	Persiapan	15	16
6.	Teknik	17	

## 2. Jenis data

### a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi tentang karakteristik responden (usia, Pendidikan, pekerjaan, pengetahuan tentang prenatal yoga) telah di sediakan.

### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui data di buku register ibu hamil (data ibu hamil, alamat ibu hamil, jumlah ibu hamil) di Puskesmas Gubug 2 Kabupaten Grobogan.

## 3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengurus surat permohonan studi pendahuluan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan untuk Puskesmas Gubug 2
- b. Melakukan survey dan studi pendahuluan
- c. Peneliti mengurus surat permohonan penelitian dan mencari data
- d. Pada hari pertama peneliti pergi ke rumah-rumah responden dengan jumlah responden di desa Jeketro berjumlah 5 ibu hamil
- e. Pada hari kedua peneliti pergi ke rumah-rumah responden dengan jumlah responden di desa Ngroto berjumlah 6 ibu hamil
- f. Pada hari ketiga peneliti pergi ke rumah-rumah responden dengan jumlah responden di desa Trisari 5 ibu hamil dan Saban 4 ibu hamil
- g. Pada hari keempat peneliti pergi ke rumah-rumah responden dengan jumlah responden di desa Mlilir berjumlah 7 ibu hamil.
- h. Pada hari kelima peneliti pergi ke rumah-rumah responden dengan jumlah responden di desa Gunggung 5 ibu hamil dan Glapan 5 ibu hamil

- i. Pada hari keenam peneliti pergi ke rumah-rumah responden dengan jumlah responden di desa Penadaran berjumlah 6 ibu hamil

## **G. Etika penelitian**

Penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, masalah etika penelitian harus sangat diperhatikan, etika penelitian ini, meliputi :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Pada penelitian ini bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dilakukan dengan mengisi lembar persetujuan. Tujuan dari *Informed Consent* yang diberikan yaitu untuk memberi informasi kepada ibu hamil mengenai maksud dan tujuan penelitian, meminta kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian, serta menjelaskan manfaat dari penelitian yang dilaksanakan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

*Anonimity* pada penelitian ini dilakukan dengan merahasiakan nama dan identitas responden dengan cara memberikan nama inisial huruf saja pada kuesioner dan data-data lain terkait identitas responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

*Confidentiality* pada penelitian ini dilakukan dengan menjaga seluruh identitas responden, tidak menyebarluaskan dan segala informasi yang didapatkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

4. *Justice* (prinsip keadilan)

*Justice* pada penelitian ini menyangkut kewajiban untuk memperlakukan setiap responden secara baik dan benar.

## H. Pengolahan data

Menurut Sugiyono (2022), sebelum menganalisis data harus diolah terlebih dahulu.

Beberapa cara dalam pengolahan data, yaitu :

### 1. Pengeditan (*Editing*)

*Editing* adalah proses yang dilakukan untuk menilai kelengkapan data. Peneliti mengecek kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melihat kelengkapan, kejelasan jawaban dan pertanyaan. Apabila terdapat pertanyaan yang belum terisi atau jawaban yang kurang jelas, peneliti kembali menanyakan langsung kepada responden. Proses ini dilakukan ditempat pengumpulan data.

### 2. Pengkodean (*Coding*)

*Coding* adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Setelah data diperoleh, penulis melakukan pengkodean untuk mempermudah analisis data, untuk pengetahuan kode yang diberikan adalah 1 pengetahuan baik, 2 pengetahuan cukup, 3 pengetahuan kurang.

### 3. Pemberian skor (*Scoring*)

Kegiatan penelitian data dengan memberikan skor pada jawaban yang berkaitan dengan pengetahuan. Pernyataan benar mendapatkan skor 1 dan jika salah mendapatkan skor 0. Pengetahuan baik (76-100%), pengetahuan cukup (56-75%), pengetahuan kurang (>55%).

### 4. *Tabulating*

Tahapan ini dari ms.excel yang sudah diolah dan diberikan kode atau angka pada jawaban dan setiap responden kemudian dimasukkan dalam program SPSS untuk mendapatkan table distribusi frekuensi.

## I. Analisa Data

Setelah data dikumpulkan dan diolah, data-data tersebut dianalisis dengan Teknik univariat, yaitu untuk mengetahui karakteristik responden yang akan diteliti. Variabel yang berhubungan dengan memakai rumus sebagai berikut (Anggraeni & Saryono., 2018).

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

X = Jumlah jawaban responden yang benar

N = Jumlah item soal